

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisa tentang pengaruh *event quality* terhadap *revisit intention* di Trans Studio Bandung. Menurut Sekaran (2013:68), variabel penelitian adalah suatu nilai yang berbeda atau bervariasi nilai. Nilai-nilai dapat berbeda pada waktu untuk objek yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek yang berbeda.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Menurut Sekaran (2013:69) *dependent variable* atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama bagi peneliti. Sedangkan *independent variable* atau variabel bebas adalah salah satu yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif atau negatif. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *revisit intention* (Y) yang terdiri dari *intention to revisit* dan *intention to recommend*. Sementara yang menjadi variabel independen adalah *event quality* (X) yang terdiri dari *game quality*, *augment quality*, *interaction quality*, *outcome quality* dan *physical evidence quality*.

Penelitian ini dilakukan di Trans Studio Bandung dan objek dari penelitian ini adalah peserta *event "Urban Scouts Festival 2017"* yang diadakan di Trans Studio Bandung. Berdasarkan objek penelitian tersebut, dianalisa mengenai pengaruh *event quality* terhadap *revisit intention* ke Trans Studio Bandung. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *cross sectional*. Menurut Sekaran (2013: 106) mengemukakan bahwa *cross sectional study* adalah sebuah penelitian dimana data dikumpulkan hanya sekali, mungkin selama beberapa hari atau minggu atau bulan, untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian Dan Metode Yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2012:2) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah: cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH EVENT QUALITY TERHADAP REVISIT INTENTION DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sekaran (2013: 100), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian konklusif yang memiliki tujuan utama mendeskripsikan sesuatu biasanya karakteristik pasar atau fungsi. Sedangkan Sugiyono (2012:53) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan/atau mencari hubungan variabel satu sama lain. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memastikan dan dapat menggambarkan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti dalam sebuah situasi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai *event quality* dan gambaran *revisit intention* pada *event* setelah berkunjung ke Trans Studio Bandung.

Penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2012:54) adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Penelitian verifikatif bertujuan untuk memperoleh kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan. Dalam penelitian ini akan diuji pengaruh dari *event quality* dalam menciptakan *revisit intention* pada *event* yang diselenggarakan di Trans Studio Bandung.

Berdasarkan jenis penelitiannya, yaitu deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *explanatory survey*. Menurut Sugiyono (2012:11), yang dimaksud metode *explanatory survey* yaitu penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, *test*, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan kegiatan menjabarkan variabel ke dalam konsep teori dari variabel yang di teliti, indikator, ukuran dan skala yang bertujuan untuk mendefinisikan dan mengukur variabel. Menurut Sugiyono (2012:52) operasional variabel merupakan batasan suatu konstruk atau variabel dengan merinci hal-hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut. Sedangkan

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH *EVENT QUALITY* TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

skala ordinal menurut Sugiyono (2012:60) adalah pengukuran yang mana skala digunakan disusun secara runtut dari yang rendah sampai yang tinggi. Skala ordinal adalah skala yang diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai yang terendah atau sebaliknya.

Dalam penelitian ini, variabel yang dioperasionalkan adalah *event quality* untuk variabel (X) dengan dimensi *game quality* (X1), *augment quality* (X2), *interaction quality* (X3), *outcome quality* (X4) dan *physical evidence quality* (X5). Serta *revisit intention* sebagai variabel terikat (Y) dengan dimensi *intention to revisit* dan *intention to recommend*.

Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

TABEL 3.1
OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala	No. Item		
<i>Event quality</i> (X)	Kualitas sebuah acara atau <i>event quality</i> merupakan reaksi pribadi dan perasaan yang dirasakan pengunjung saat mengakseslayanan di sebuah <i>event</i> . Kaplanidou & Vogt, 2007; Moon <i>et al.</i> , 2011dalam(Jin, Leedan Lee, 2013: 850)		Saya berpendapat bahwa jam operasional <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat sesuai dengan peserta	Ordinal	III. 1		
			<i>Game quality</i> mengacu pada persepsipeng unjung terhadap kualitas produk inti dari <i>event</i> . Ko <i>et al.</i> , dalam (Jin, Leedan Lee, 2013: 853)	<i>Operating time</i>	Saya berpendapat bahwa waktu pelaksanaan kegiatan pada <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat tepat waktu	Ordinal	III. 2
				<i>information</i>	Saya berpendapat bahwa informasi mengenai <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat <i>up-to-date</i>	Ordinal	III. 3
					Saya mendapatkan informasi mengenai pendaftaran dan administrasi peserta dalam <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> dengan sangat mudah	Ordinal	III. 4
					Saya mendapatkan informasi mengenai teknis perlombaan (ketentuan,	Ordinal	III. 5

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH EVENT QUALITY TERHADAP REVISIT INTENTION DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala	No. Item
			penjurian, hadiah, dll.) dalam <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> dengan sangat mudah		
			Saya mendapatkan informasi mengenai Jadwal kegiatan (<i>rundown event Urban Scouts Festival 2017</i>) dengan sangat mudah	Ordinal	III. 6
			Saya mendapatkan informasi mengenai fasilitas yang didapatkan dalam <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> dengan sangat mudah	Ordinal	III. 7
			Saya sangat mudah mendapatkan informasi dari pihak penyelenggara mengenai <i>event Urban Scouth Festival 2017</i>	Ordinal	III. 8
			Saya berpendapat bahwa pertunjukan hiburan yang terdapat dalam <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat menarik	Ordinal	III. 9
		<i>Entertainment</i>	Saya sangat gembira saat menonton acara hiburan di <i>event Urban Scouth Festival 2017</i>	Ordinal	III. 10
<i>Augment quality (X2)</i>	Dimensi <i>event quality</i> mengacu pada persepsi kualitas produk sekunder yang ditawarkan bersamaan dengan <i>event</i> . Ko <i>et al.</i> , dalam (Jin, Leedan Lee, 2013: 853)		Saya sangat gembira ketika bermain di wahana Trans Studio Bandung pada saat <i>event Urban Scouts Festival 2017</i>	Ordinal	III. 11
		<i>Concessions</i>	Saya berpendapat bahwa kualitas makanan dan minuman yang disediakan penyelenggara <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat baik	Ordinal	III. 12

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH EVENT QUALITY TERHADAP REVISIT INTENTION DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala	No. Item	
			Saya berpendapat bahwa makanan dan minuman yang disediakan penyelenggara <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat beragam	Ordinal	III. 13	
			Saya berpendapat bahwa makanan dan minuman di luar yang tidak disediakan penyelenggara (restoran/café) di <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat beragam	Ordinal	III. 14	
			Saya berpendapat bahwa makanan dan minuman yang disediakan penyelenggara <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> rasanya sangat enak	Ordinal	III. 15	
<i>Interaction quality (X3)</i>	<i>interaction</i> berfokus pada peran seseorang dalam penyampaian layanan. Faktor sumber daya manusia penting dalam <i>event</i> , dimana staf dan relawan membentuk bagian penting dari pengalaman pelanggan. Ko <i>et al.</i> , dalam (Jin, Leedan Lee, 2013: 853)	<i>Employees interaction</i>	Saya berpendapat bahwa pengetahuan panitia penyelenggara mengenai <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat baik	Ordinal	III. 16	
			Saya berpendapat bahwa panitia penyelenggara <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat ramah	Ordinal	III. 17	
			Saya berpendapat bahwa panitia penyelenggara <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat sigap dalam melayani peserta	Ordinal	III. 18	
			<i>Fans interaction</i>	Saya berpendapat bahwa perilaku panitia penyelenggara <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat sopan	Ordinal	III. 19
		Saya berpendapat bahwa peserta <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat mematuhi peraturan yang berlaku		Ordinal	III. 20	
		Saya mendapatkan kesan		Ordinal	III. 21	

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH EVENT QUALITY TERHADAP REVISIT INTENTION DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala	No. Item
			yang sangat positif terhadap peserta lain di <i>event Urban Scouts Festival 2017</i>		
<i>Outcome quality (X4)</i>	Dimensi <i>outcome quality</i> mengacu pada apa yang konsumen dapatkan akibat interaksi dengan perusahaan jasa. Saat menghadiri <i>event</i> , pengunjung umumnya berharap mendapat manfaat sosio-psikologis - seperti sensasi, kenikmatan, dan interaksi sosial. Ko <i>et al.</i> , dalam (Jin, Leedan Lee, 2013: 853)	<i>Socialibility</i>	Saya merasa sangat senang ketika berinteraksi dengan peserta lain di <i>event Urban Scouts Festival 2017</i>	Ordinal	III. 22
			Saya menikmati waktu yang sangat berkualitas bersama anak didik dan rekan guru lainnya di <i>event Urban Scouts Festival 2017</i>	Ordinal	III. 23
		Saya merasa sangat gembira setelah mengikuti <i>event Urban Scouts Festival 2017</i>	Ordinal	III. 24	
	<i>Valence</i>	Saya berpendapat bahwa penilaian Juri pada perlombaan di <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat adil	Ordinal	III. 25	
		Saya mendapatkan pelajaran yang sangat positif setelah mengikuti <i>event Urban Scouts Festival 2017</i>	Ordinal	III. 26	
		Saya mendapatkan pengalaman yang sangat berkesan setelah mengikuti <i>event Urban Scouts Festival 2017</i>	Ordinal	III. 27	
		Saya berpendapat bahwa secara keseluruhan Penyelenggaraan <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat berhasil	Ordinal	III. 28	
<i>Physical environment</i>	sebagian besar	<i>Ambience</i>	Saya berpendapat bahwa suasana di <i>event Urban Scouts Festival 2017</i>	Ordinal	III. 29

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH EVENT QUALITY TERHADAP REVISIT INTENTION DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala	No. Item
<i>quality (X5)</i>	layanan diproduksi dan dikonsumsi bersamaan, konsumen biasanya mengalami total layanan di dalam fasilitas fisik. Ko <i>et al.</i> , dalam (Jin, Leedan Lee, 2013: 853)		sangat menyenangkan		
			Saya berpendapat bahwa suhu udara/temperatur di <i>venue event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat baik	Ordinal	III. 30
			Saya berpendapat bahwa pencahayaan di <i>venue event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat baik	Ordinal	III. 31
			Saya berpendapat bahwa suara yang dihasilkan saat <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat jelas	Ordinal	III. 32
			Saya berpendapat bahwa kondisi <i>venue</i> di <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat bersih	Ordinal	III. 33
			Saya berpendapat bahwa kondisi <i>venue</i> di <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat terawat	Ordinal	III. 34
			Saya berpendapat bahwa dekorasi <i>venue</i> di <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat menarik	Ordinal	III. 35
			Saya berpendapat bahwa mobilisasi di <i>Venue event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat fleksibel	Ordinal	III. 36
			Saya berpendapat bahwa akses keluar masuk di <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat mudah	Ordinal	III. 37
			Saya berpendapat bahwa papan informasi yang	Ordinal	III. 39

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH *EVENT QUALITY* TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala	No. Item
			terdapat di <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat mudah dipahami		
<i>Revisit Intention (Y)</i>	Niat perilaku adalah keinginan wisatawan untuk berkenujung kembali ke daerah tujuan wisata yang sama, atau keinginan untuk merekomendasikan daerah tujuan wisata kepada orang lain pada masa yang akan datang. Chen & Tsai, 2007 dalam Hsieh (2012:82)				
			Saya sangat ingin mengunjungi Trans Studio Bandung kembali sekalipun tidak ada <i>event</i>	Ordinal	III. 40
	Niat wisatawan untuk berkunjung ulang ke destinasi yang sudah dikunjungi Chen & Tsai, 2007 dalam Hsieh (2012:82)	<i>Intention to Revisit</i>	Saya ingin pihak sekolah berpartisipasi kembali dalam <i>event Urban Scouts Festival</i> atau <i>event</i> sejenis lainnya di Trans Studio Bandung	Ordinal	III. 41
			Saya ingin pihak sekolah berpartisipasi kembali dalam <i>event Urban Scouts Festival</i> atau <i>event</i> sejenis lainnya di Trans Studio Bandung meskipun biaya lebih mahal	Ordinal	III. 42
			Saya ingin pihak sekolah menjadikan Trans Studio Bandung menjadi destinasi pilihan utama untuk kegiatan diluar sekolah.	Ordinal	III. 43
	Niat wisatawan untuk merekomendasikan Trans Studio Bandung kepada orang lain (teman, kerabat, atau keluarga) Chen & Tsai, 2007 dalam	<i>Intention to Recommend</i>	Saya sangat bersedia untuk merekomendasikan <i>event Urban Scouts Festival</i> atau <i>event</i> sejenis lainnya di Trans Studio Bandung pada orang/sekolah lain	Ordinal	III. 44
			Saya akan sangat sering merekomendasikan <i>event Urban Scouts Festival</i> atau <i>event</i> sejenis lainnya di Trans Studio Bandung pada orang/sekolah lain	Ordinal	III. 45
			Saya sangat bersedia untuk	Ordinal	III. 46

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH EVENT QUALITY TERHADAP REVISIT INTENTION DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala	No. Item
	Hsieh (2012:82)		merekendasikan Trans Studio Bandung pada orang lain		
			Saya akan sangat bersedia untuk membicarakan hal positif tentang Trans Studio Bandung kepada orang/sekolah lain.	Ordinal	III. 47

Sumber : Hasil Pengolahan data, 2017

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut Silalahi (2012: 280) “Data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu”. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara, maka sumber data disebut responden, sedangkan jika penelitian menggunakan teknik observasi, maka sumber data bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer (*Primary Data Source*)

Menurut Silalahi (2010:289) data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif, maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi.

2. Data Sekunder (*Secondary Data Source*)

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau lebih sumber-sumber lain yang telah bersedia sebelum penelitian dilakukan (Silalahi, 2010:291). Data sekunder merupakan struktur dan historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.

Menurut Sanusi (2012: 103) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH *EVENT QUALITY* TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis Data	Sumber
Data Sekunder	
Jumlah Kunjungan Tahunan Wisatawan Ke Indonesia tahun 2015-2016	BPS KEMENPAR 2016
<i>The Travel & Tourism Competitiveness Report 2017</i>	<i>World Economic Forum</i>
Daya tarik wisata buatan Kota Bandung	DMO Kota Bandung
Profil perusahaan Trans Studio Bandung	Trans Studio Bandung
Data Kunjungan Trans Studio Bandung 2014-2016	Trans Studio Bandung
Data peserta “ <i>Urban Scouts Festival 2017</i> ”	Kwarda Jawa Barat
Data Primer	
Tanggapan pengunjung mengenai <i>event quality</i>	Penyebaran Kuesioner pada pihak sekolah (dalam hal ini yaitu pengambil keputusan) yang mengikuti <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> di Trans Studio Bandung.
Tanggapan pengunjung mengenai <i>revisit intention</i>	Penyebaran Kuesioner pada pihak sekolah (dalam hal ini yaitu pengambil keputusan) yang mengikuti <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> di Trans Studio Bandung.

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH EVENT QUALITY TERHADAP REVISIT INTENTION DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tanggapan pengunjung mengenai <i>Event quality</i> terhadap <i>revisit intention</i>	Penyebaran Kuesioner pada pihak sekolah (dalam hal ini yaitu pengambil keputusan) yang mengikuti <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> di Trans Studio Bandung.
--	---

Sumber : Hasil pengolahan data, 2017

3.2.4 Populasi, Sampel, Teknik *Sampling*

3.2.4.1 Populasi

Langkah pertama yang dilakukan dalam pengumpulan dan analisis data adalah dengan menentukan populasi terlebih dahulu. Populasi menurut Sugiyono (2013:80) adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Sekaran (2013: 240), Populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin diteliti oleh seorang peneliti.

Di dalam melakukan penelitian, kegiatan pengumpulan data merupakan langkah penting guna mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan elemen-elemen dalam objek penelitian. Data tersebut digunakan dalam mengambil keputusan untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah sekolah-sekolah yang mengikuti *event "Urban Scouts Festival 2017"* yang diselenggarakan di Trans Studio Bandung yaitu sebanyak 158 Sekolah. Pihak sekolah yang dijadikan populasi ialah yang berwenang melakukan pengambilan keputusan mengenai berkunjung kembali atau tidaknya sekolah tersebut ke Trans Studio Bandung baik saat *event* maupun diluar adanya *event*. Pengambil keputusan dalam hal ini biasanya adalah pihak Kepala Sekolah beserta jajarannya ataupun pihak yang ditunjuk langsung oleh Kepala sekolah yaitu Pembina Pramuka dari Sekolah masing-masing. Berikut adalah jumlah sekolah yang menjadi peserta di dalam *event Urban Scouts Festival 2017*.

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH *EVENT QUALITY* TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

TABEL 3.3
JUMLAH POPULASI PENGAMBIL KEPUTUSAN
BERKUNJUNG PESERTA *URBAN SCOUTS FESTIVAL 2017*
DI TRANS STUDIO BANDUNG

TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH SEKOLAH
TK	2
SD	47
SMP	64
SMA/SMK	42
Perguruan Tinggi	3
TOTAL	158

Sumber : Kwarda Jawa Barat, 2017

Namun yang harus digaris bawahi adalah bahwa penelitian ini mengkaji mengenai *event quality*, tentunya responden penelitian harus orang yang mengikuti atau berpartisipasi dan merasakan kualitas dari *event* tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini ialah pihak sekolah (dalam hal ini adalah pengambil keputusan) yang mengikuti dan berpartisipasi di *event Urban Scouts Festival 2017* yang diselenggarakan di Trans Studio Bandung. Setelah melakukan konfirmasi pada seluruh peserta, akhirnya telah diketahui seberapa banyak pengambil keputusan yang ikut serta dan datang ke *event Urban Scouts Festival 2017* yang terdapat pada tabel 3.4 berikut:

TABEL 3.4
JUMLAH POPULASI PENGAMBIL KEPUTUSAN YANG
TERLIBAT DALAM *EVENT* *URBAN SCOUTS FESTIVAL 2017*
DI TRANS STUDIO BANDUNG

TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH SEKOLAH
--------------------	----------------

TK	2
SD	34
SMP	47
SMA/SMK	28
TOTAL	111

Sumber : Hasil pengolahan data, 2018

Berdasarkan tabel 3.4 diatas telah diketahui bahwa jumlah populasi pengambil keputusan yang terlibat dalam *event urban scouts festival 2017* ialah sebanyak 111 sekolah. Dalam data peserta tingkat perguruan tinggi, seluruhnya tidak ada pihak pengambil keputusan yang terlibat atau mendampingi, maka dari itu untuk tingkat perguruan tinggi tidak diikutsertakan ke dalam populasi.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Sekaran (2013: 241) sampel adalah bagian dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti harus mampu menarik kesimpulan yang digeneralisasikan. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar memperoleh sampel yang refresentatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Agar sampel yang diambil representatif, maka diperlukan teknik pengambilan sampel. Penentuan sampel perlu dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mendapatkan data yang benar, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya.

Pada penelitian deskriptif biasanya para peneliti mengambil kurang lebih 100 orang untuk dijadikan responden. Dan dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini terbilang sedikit yaitu sebesar 111 orang, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan metode sampel jenuh (sensus) dimana sampel diambil dari seluruh populasi yang ada. Sehingga sampel dari penelitian ini ialah pihak pengambilan keputusan dari sekolah yang mengikuti atau terlibat dalam *event Urban Scouts Festival 2017* di Trans Studio Bandung yang berjumlah 111 orang.

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH EVENT QUALITY TERHADAP REVISIT INTENTION DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan *sampling* untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Sekaran (2013: 244) *sampling* adalah proses pemilihan jumlah elemen yang tepat dari populasi, sehingga sampel penelitian dan pemahaman tentang sifat atau karakteristik memungkinkan bagi kita untuk menggeneralisa sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.

Menurut Maholtra (2009 : 379), sebuah teknik *sampling* dapat diklasifikasikan sebagai *probability* dan *non-probability*. Sampel *probability* merupakan sampel yang dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel, sedangkan sampel *non-probability* kebalikan dari *probability* dimana setiap elemen atau populasi tidak memiliki peluang yang sama dan pemilihan sampel bersifat objektif. Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan ialah dari jenis *non-probability sampling*.

Salah satu teknik *non-probability sampling* adalah sampel jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2014: 68) bahwa “teknik *sampling* jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini dikarenakan populasi yang digunakan pada penelitian ini relatif kecil sehingga alangkah lebih baik apabila sampel diambil secara menyeluruh agar lebih representatif dan akurat kebenarannya.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sekaran (2013: 116), teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari desain penelitian. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti dan diharapkan dapat menunjang penelitian, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data dan fakta dengan cara melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan penelitian. Teknik wawancara dilakukan dengan maksud untuk mendapat informasi langsung dari responden. Responden dalam penelitian ini yaitu pihak pengambilan keputusan dari sekolah yang mengikuti atau terlibat dalam *event Urban Scouts Festival 2017* di Trans Studio Bandung.

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH *EVENT QUALITY* TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Observasi
Observasi merupakan metode pengumpulan data primer mengenai perilaku manusia serta berbagai fenomena kegiatan bisnis tanpa mengajukan pertanyaan atau intraksi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti yaitu Trans Studio Bandung, khususnya mengenai implementasi *Event quality* dan *revisit intention*.
3. Kuesioner
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis. Kuisisioner berisi pertanyaan mengenai karakteristik responden, pengalaman responden mengenai pengaruh implementasi *event quality* terhadap *revisit intention*. Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang sedang diteliti dengan caramencari informasi dari sumber langsung melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada selembaar kertas kepada responden. Setelah diisi oleh responden, pertanyaan tersebut dikumpulkan dan setelah itu dikaji untuk menjadi sebuah data yang riil.
4. Studi literatur
Studi literatur berupa usaha pengumpulan informasi yang berkaitan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel penelitian yang terdiri dari *event quality* dan *revisit intention*. Sumber data berasal dari beberapa literatur yaitu jurnal, buku, skripsi, disertasi serta artikel-artikel yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan penelitian.

Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikan dalam Tabel 3.5 berikut:

TABEL 3.5
TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Wawancara	Pengelola Trans Studio Bandung dan KWARDA Jawa Barat

Observasi	Aktivitas Pelaksanaan implementasi <i>Event quality “Urban Scouts Festival 2017”</i> dan <i>revisit intention</i> di Trans Studio Bandung
Angket/ Kuesioner	Pihak sekolah (dalam hal ini yaitu pengambil keputusan) yang mengikuti <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> di Trans Studio Bandung
Studi literatur	Teori <i>Event quality</i> dan <i>revisit intention</i> yang didapat dari jurnal, skripsi, buku, tesis, dan artikel-artikel yang relevan.

Sumber : Hasil pengolahan data, 2017

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Realibilitas

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner terkumpul, yang selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah antara variabel *event quality* (X) ada pengaruhnya atau tidak terhadap variabel *revisit intention* (Y). Sebelum melakukan analisis data, dan juga untuk menguji layak atau tidaknya kuesioner yang disebarikan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas untuk melihat tingkat kebenaran serta kualitas data.

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Di dalam penelitian ini, data mempunyai kedudukan penting dalam penelitian karena data merupakan penggambaran dari variabel yang diteliti, dan mempunyai fungsi sebagai pembentuk hipotesis. Oleh karena itu mutu hasil penelitian ditentukan oleh benar tidaknya atau kevalidan data. Peneliti harus berhati-hati dalam menyusun instrumen, mulai dari penyusunan variabel, pemecahan subvariabel, dan penyusunan butir-butir pertanyaan yang akan diajukan.

Menurut Sekaran (2013: 225), validitas adalah cara pengujian mengenai seberapa baik instrumen dikembangkan dengan konsep langkah-langkah tertentu yang ditujukan untuk mengukur variabel tertentu. Dengan demikian bahwa data valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Sugiyono (2013:121) menyatakan bahwa valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH EVENT QUALITY TERHADAP REVISIT INTENTION DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur.

Adapun tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun menurut dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji validitas menurut Sekaran (2013: 110) adalah sebagai berikut :

1. Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur.
2. Melakukan uji coba pengukur tersebut pada sejumlah responden.
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
4. Menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi *product moment*, yang rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber : Sugiyono (2012:183)

Keterangan :

r_{xy}	:	Korelasi skor item dan skor total item
n	:	Jumlah responden
x	:	Skor per item dalam variabel
y	:	Skor total item dalam variabel
$\sum x$:	Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum y$:	Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum x^2$:	Jumlah kuadrat dalam skor ditribusi X
$\sum y^2$:	Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
$\sum xy$:	Jumlah perkalian skor dalam distribusi X dan Y

Sedangkan pengujian keberartian koefiseien korelasi (t) dilakukan dengan taraf signifikasi 5%. Rumus uji t yang digunakan sebagai berikut:

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH *EVENT QUALITY* TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} ; db = n - 2$$

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

1. Nilai r dibandingkan dengan r tabel dengan dk = n-2 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
3. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari $r_{hitung} < r_{tabel}$

Dalam penelitian ini, yang akan diuji adalah validitas dari variabel *Event quality* sebagai instrumen variabel (X) dan *revisit intention* sebagai variabel (Y). Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan menggunakan program SPSS *Statistic 22 for windows*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS, dapat diperoleh hasil pengujian validitas dari item pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, sebagai berikut:

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>Event Quality (X)</i>				
<i>Game Quality (X1)</i>				
1.	Saya berpendapat bahwa jam operasional <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat sesuai dengan peserta	0,601	0,361	Valid

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
2.	Saya berpendapat bahwa waktu pelaksanaan kegiatan pada <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat tepat waktu	0,617	0,361	Valid
3.	Saya berpendapat bahwa informasi mengenai <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat <i>up-to-date</i>	0,634	0,361	Valid
4.	Saya mendapatkan informasi mengenai pendaftaran dan administrasi peserta dalam <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> dengan sangat mudah	0,690	0,361	Valid
5.	Saya mendapatkan informasi mengenai teknis perlombaan (ketentuan, penjurian, hadiah, dll.) dalam <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> dengan sangat mudah	0,719	0,361	Valid
6.	Saya mendapatkan informasi mengenai Jadwal kegiatan (<i>rundown</i>) <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> dengan sangat mudah	0,617	0,361	Valid
7.	Saya mendapatkan informasi mengenai fasilitas yang didapatkan dalam <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> dengan sangat mudah	0,795	0,361	Valid
8.	Saya sangat mudah mendapatkan informasi dari pihak penyelenggara mengenai <i>event Urban Scouth Festival 2017</i>	0,800	0,361	Valid
Augment Quality (X2)				

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH *EVENT QUALITY* TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	Saya berpendapat bahwa pertunjukan hiburan yang terdapat dalam <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat menarik	0,636	0,361	Valid
2.	Saya sangat gembira saat menonton acara hiburan di <i>event Urban Scouth Festival 2017</i>	0,601	0,361	Valid
3.	Saya sangat gembira ketika bermain di wahana Trans Studio Bandung pada saat <i>event Urban Scouts Festival 2017</i>	0,557	0,361	Valid
4.	Saya berpendapat bahwa kualitas makanan dan minuman yang disediakan penyelenggara <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat baik	0,811	0,361	Valid
5.	Saya berpendapat bahwa makanan dan minuman yang disediakan penyelenggara <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat beragam	0,699	0,361	Valid
6.	Saya berpendapat bahwa makanan dan minuman di luar yang tidak disediakan penyelenggara (restoran/café) di <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat beragam	0,463	0,361	Valid
7.	Saya berpendapat bahwa makanan dan minuman yang disediakan penyelenggara <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> rasanya sangat enak.	0,635	0,361	Valid

Interaction Quality (X3)

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH EVENT QUALITY TERHADAP REVISIT INTENTION DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	Saya berpendapat bahwa pengetahuan panitia penyelenggara mengenai <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat baik	0,601	0,361	Valid
2.	Saya berpendapat bahwa panitia penyelenggara <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat ramah	0,752	0,361	Valid
3.	Saya berpendapat bahwa panitia penyelenggara <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat sigap dalam melayani peserta	0,411	0,361	Valid
4.	Saya berpendapat bahwa perilaku panitia penyelenggara <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat sopan	0,432	0,361	Valid
5.	Saya berpendapat bahwa peserta <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat mematuhi peraturan yang berlaku	0,433	0,361	Valid
6.	Saya mendapatkan kesan yang sangat positif terhadap peserta lain di <i>event Urban Scouts Festival 2017</i>	0,450	0,361	Valid
<i>Outcome Quality (X4)</i>				
1.	Saya merasa sangat senang ketika berinteraksi dengan peserta lain di <i>event Urban Scouts Festival 2017</i>	0,752	0,361	Valid
2.	Saya menikmati waktu yang sangat berkualitas bersama anak didik dan rekan guru lainnya di <i>event Urban Scouts Festival 2017</i>	0,485	0,361	Valid

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH *EVENT QUALITY* TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
3.	Saya merasa sangat gembira setelah mengikuti <i>event Urban Scouts Festival 2017</i>	0,730	0,361	Valid
4.	Saya berpendapat bahwa penilaian Juri pada perlombaan di <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat adil	0,695	0,361	Valid
5.	Saya mendapatkan pelajaran yang sangat positif setelah mengikuti <i>event Urban Scouts Festival 2017</i>	0,569	0,361	Valid
6.	Saya mendapatkan pengalaman yang sangat berkesan setelah mengikuti <i>event Urban Scouts Festival 2017</i>	0,674	0,361	Valid
7.	Saya berpendapat bahwa secara keseluruhan Penyelenggaraan <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat berhasil	0,670	0,361	Valid
<i>Physical Environment Quality (X5)</i>				
1.	Saya berpendapat bahwa suasana di <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat menyenangkan	0,867	0,361	Valid
2.	Saya berpendapat bahwa suhu udara/temperatur di <i>venue event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat baik	0,744	0,361	Valid
3.	Saya berpendapat bahwa pencahayaan di <i>venue event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat baik	0,724	0,361	Valid
4.	Saya berpendapat bahwa suara yang dihasilkan saat <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat jelas	0,757	0,361	Valid

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH *EVENT QUALITY* TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
5.	Saya berpendapat bahwa kondisi <i>venue</i> di <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat bersih	0,737	0,361	Valid
6.	Saya berpendapat bahwa kondisi <i>venue</i> di <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat terawat	0,762	0,361	Valid
7.	Saya berpendapat bahwa dekorasi <i>venue</i> di <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat menarik	0,829	0,361	Valid
8.	Saya berpendapat bahwa mobilisasi di <i>Venue event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat fleksibel	0,775	0,361	Valid
9.	Saya berpendapat bahwa akses keluar masuk di <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat mudah	0,795	0,361	Valid
10	Saya berpendapat bahwa papan informasi yang terdapat di <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat membantu	0,668	0,361	Valid
11.	Saya berpendapat bahwa papan informasi yang terdapat di <i>event Urban Scouts Festival 2017</i> sangat mudah dipahami	0,738	0,361	Valid

Revisit Intention (Y)

Intention to Revisit (Y1)

1.	Saya sangat ingin mengunjungi Trans Studio Bandung kembali sekalipun tidak ada <i>event</i>	0,854	0,361	Valid
----	---	-------	-------	-------

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH EVENT QUALITY TERHADAP REVISIT INTENTION DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
2.	Saya ingin pihak sekolah berpartisipasi kembali dalam <i>event Urban Scouth Festival</i> atau <i>event</i> sejenis lainnya di Trans Studio Bandung	0,676	0,361	Valid
3.	Saya ingin pihak sekolah berpartisipasi kembali dalam <i>event Urban Scouth Festival</i> atau <i>event</i> sejenis lainnya di Trans Studio Bandung meskipun biaya lebih mahal	0,763	0,361	Valid
4.	Saya ingin pihak sekolah menjadikan <i>event Urban Scouth Festival</i> atau <i>event</i> sejenis lainnya di Trans Studio Bandung menjadi pilihan utama <i>event</i> diluar sekolah.	0,791	0,361	Valid
<i>Intention to Recommend (Y2)</i>				
1.	Saya sangat bersedia untuk merekomendasikan <i>event Urban Scouth Festival</i> atau <i>event</i> sejenis lainnya di Trans Studio Bandung pada orang/sekolah lain	0,875	0,361	Valid
2.	Saya akan sangat sering merekomendasikan <i>event Urban Scouth Festival</i> atau <i>event</i> sejenis lainnya di Trans Studio Bandung pada orang/sekolah lain	0,702	0,361	Valid
3.	Saya sangat bersedia untuk merekomendasikan Trans Studio Bandung pada orang lain	0,707	0,361	Valid
4.	Saya akan sangat bersedia untuk membicarakan hal positif tentang Trans Studio Bandung kepada orang/sekolah lain.	0,526	0,361	Valid

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH *EVENT QUALITY* TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sumber: Hasil pengolahan data, 2018

Melihat hasil uji validitas pada Tabel 3.3 terlihat bahwa seluruh item pertanyaan pada dimensi x valid dan dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada item suasana di *event Urban Scouts Festival 2017* sangat menyenangkan dengan nilai 0,867 dan nilai terendah yaitu 0,411 pada item panitia penyelenggara *event Urban Scouts Festival 2017* sangat sigap dalam melayani peserta. Item pertanyaan pada dimensi y juga valid dan dapat diketahui juga bahwa nilai tertinggi yaitu 0,875 pada item bersedia untuk merekomendasikan *event Urban Scout Festival* atau *event* sejenis lainnya di Trans Studio Bandung pada orang/sekolah lain, dan nilai terendah yaitu 0,526 pada item sangat bersedia untuk membicarakan hal positif tentang Trans Studio Bandung kepada orang/sekolah lain.

3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Selain harus valid, instrumen penelitian juga harus dapat dipercaya (*reliabel*). Penelitian dapat dikatakan *reliable* apabila adanya suatu persamaan data dalam waktu yang berbeda. Suatu penelitian dapat mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi apabila mengalami perubahan, perubahan yang tidak terlalu signifikan. Menurut Sekaran (2013: 225), reliabilitas adalah cara pengujian mengenai seberapa konsisten konsep alat ukur tersebut.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach Alpha* dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala *likert* 1 sampai dengan 7. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Sumber : Umar (2010:170)

Keterangan : r_{11} : Reliabilitas instrumen
k : Banyaknya butir pertanyaan

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH EVENT QUALITY TERHADAP REVISIT INTENTION DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian total
 σ_1^2 : Varian total

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti berikut ini :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :
 n : Jumlah responden
 x : Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)
 σ^2 : Nilai Varians

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% dan apabila nilai *cronbach's alpha* (α) $\geq 0,70$ maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% dan apabila nilai *cronbach's alpha* (α) $\leq 0,70$ maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

TABEL 3.7
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No.	Variabel	Ca hitung	Ca minimal	Kesimpulan
1	<i>Event Quality</i>	0,967	0,700	Reliable
2	<i>Revisit Intention</i>	0,880	0,700	Reliable

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018

3.2.7 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengelola dan menganalisis data yang tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis seta jawaban masalah yang telah diajukan.

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH *EVENT QUALITY* TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal, dimana sejalan dengan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi *event quality* untuk menciptakan *revisit intention* wisatawan yang berkunjung di Trans Studio Bandung dengan bantuan statistik untuk mengolah data yang nantinya akan terkumpul dari sejumlah kuisioner.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Kuisioner disusun oleh peneliti berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai *event quality* yang mempengaruhi *revisit intention* Trans Studio Bandung. Adapun yang menjadi variabel bebas atau variabel X adalah *event quality* yang terdiri dari *game quality*, *augment quality*, *interaction quality*, *outcome quality* dan *physical evidence quality*. Objek yang merupakan variabel terikat atau variabel Y adalah *revisit intention*, sehingga penelitian ini ialah untuk meneliti pengaruh *event quality* (X) terhadap *revisit intention* (Y).

3.2.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengelola dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian hipotesis serta jawaban masalah yang diajukan. Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data deskriptif dilakukan dengan menggolongkan, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan data-data yang didapat, selanjutnya dianalisis, sehingga diperoleh gambaran umum tentang variabel berdasarkan beberapa analisis sebagai berikut:

1. Analisis frekuensi adalah distribusi matematika dengan tujuan memperoleh hitungan jumlah tanggapan terkait dengan nilai yang berbeda dari satu variabel dan dua variabel mengungkapkan jumlah dalam presentase (Maholtra, 2009:480).
2. Analisis *Cross Tabulation* adalah teknik statistik yang menggambarkan dua atau lebih variabel secara bersamaan dan hasil dalam tabel yang mencerminkan distribusi gabungan dari dua atau lebih yang memiliki sejumlah kategori atau nilai-nilai yang berbeda.

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH *EVENT QUALITY* TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Perhitungan skor ideal digunakan untuk mengukur tinggi atau rendahnya pengaruh variabel X yang terdapat di objek penelitian. Berikut rumus untuk menghitung skor ideal.
 - a. Nilai indeks maksimum = skor tertinggi x jumlah item x jumlah responden.
 - b. Nilai indeks minimum = skor terendah x jumlah item x jumlah responden.
 - c. Jenjang variabel = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum.
 - d. Jarak interval = jenjang : banyaknya kelas interval.

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian.

1. Analisis data deskriptif mengenai *event quality* melalui empat dimensi yaitu *game quality*, *augment quality*, *interaction quality*, *outcome quality* dan *physical evidence quality*.
2. Analisis deskriptif tentang *revisit intention* di Trans Studio Bandung yang terdiri dari *intention to revisit* dan *intention to recommend*.

3.2.7.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Analisis berikutnya adalah analisis verifikatif. Analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skala ordinal (*ordinal scale*), Menurut Sugiyono (2012:60) skala ordinal adalah pengukuran yang mana skala digunakan disusun secara runtut dari yang rendah sampai yang tinggi. Skala ordinal adalah skala yang diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai yang terendah atau sebaliknya. Skala ordinal ini perlu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Successive Interval (MSI)*. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. *Method of Successive Internal (MSI)*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ordinal scale* yaitu skala yang berbentuk peringkat yang menunjukkan suatu urutan preferensi atau penilaian. Skala ordinal ini perlu ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan *method of successive internal*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH *EVENT QUALITY* TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut :

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ lower\ limit) - (Density\ at\ upper\ limit)}{(Area\ below\ upper\ limit) - (Area\ below\ lower\ limit)}$$

Data penelitian yang telah bersekalanya interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel bebas dengan variabel terikat serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

2. Menyusun data

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden untuk mengetahui karakteristik responden.

3. Tabulasi data

Tabulasi data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah memberi skor pada item, menjumlahkan skor pada setiap item, menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.

4. Menganalisis Data

Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasikan data agar diperoleh suatu kesimpulan.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen (X) yaitu *event quality* yang terdiri dari *game quality*, *augment quality*, *interaction quality*, *outcome quality* dan *physical evidence quality*. Sedangkan variabel dependen (Y) yaitu *revisit intention*.

3.2.7.3 Teknik Analisis Linear Regresi Berganda

Septi Mauliydia Putri, 2018

PENGARUH *EVENT QUALITY* TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Analisis regresi berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) terhadap variabel dependen (Y), untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal antara dua atau lebih variabel independen. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Adapun langkah-langkah dalam menghitung analisis regresi berganda dengan menentukan model persamaan regresi berganda. Persamaan regresi linier berganda lima variabel bebas tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

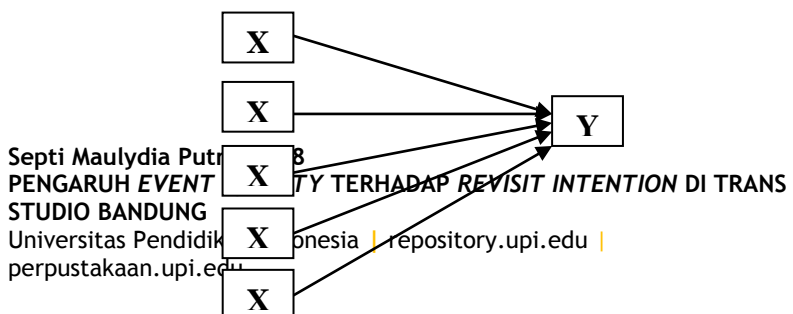
Keterangan : Y = Subyek dalam variabel terikat yang diprediksikan (*revisit intention*)

a = harga Y bila $X = 0$

b = koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Bila $b (+)$ maka terjadi kenaikan, bila $b (-)$ maka terjadi penurunan.

x = subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu X_1 (*game quality*), X_2 (*augment quality*), X_3 (*interaction quality*), X_4 (*outcome quality*) dan X_5 (*physical enviroment quality*) adalah variabel penyebab.

Analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua atau lebih. Menerjemahkan ke dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen, lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut:



GAMBAR 3.1 **REGRESI LINIER BERGANDA**

Keterangan:

X1= *game quality*

X2= *augment quality*

X3= *interaction quality*

X4= *outcome quality*

X5= *physical environment quality*

Y = *revisit intention*

Teknik analisis regresi linier berganda dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual terdistribusi normal. Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, yaitu data sampel hendaknya memenuhi persyaratan distribusi normal. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan *normal probability plot*.

2. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu.

3. Uji Asumsi Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau secara signifikan. Uji ini

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH *EVENT QUALITY* TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

4. Uji Asumsi Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Parameter yang sering digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas adalah nilai VIF (*variance inflation factor*). Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinieritas apabila nilai VIF menjauhi 1 dan kurang dari 10.

5. Uji Asumsi Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antar kesalahan pengganggu periode t (berada) dan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya).

6. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Antara korelasi dan regresi keduanya mempunyai hubungan yang sangat erat. Korelasi yang tidak dilanjutkan dengan regresi adalah korelasi yang tidak mempunyai hubungan kausal atau sebab akibat, atau hubungan fungsional. Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Adapun interpretasi hasil untuk perhitungan analisis korelasi adalah sebagai berikut :

TABEL 3.8

INTEPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Besarnya Nilai	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012:184)

7. Uji Koefisien Determinasi

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH *EVENT QUALITY* TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Koefisien determinasi menyatakan besarnya kecilnya nilai variabel X terhadap Y. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Alma (2007:81)

Keterangan : KP = Nilai Koefisien determinasi
 R = Nilai Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu *event quality* yang terdiri dari X_1 (*game quality*), X_2 (*augment quality*), X_3 (*interaction quality*), X_4 (*outcome quality*) dan X_5 (*physical enviroment quality*) terhadap variabel terikat (Y) yaitu *revisit intention*.

3.2.8 Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel bebas dengan variabel terikat yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

A. Secara Simultan

H_0 : $PYX = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Event quality* terhadap *revisit intention* .

H_a : $PYX \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara *Event quality* terhadap *revisit intention* .

Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan uji f dihitung dengan rumus:

$$f = \frac{R^2(N - M - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan : R = Koefisien korelasi ganda

m = Jumlah prediktor

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH *EVENT QUALITY* TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

n = Jumlah Anggota Sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya X berpengaruh terhadap Y

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

B. Secara Parsial

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka artinya terdapat pengaruh antara *game quality* terhadap *revisit intention*.
jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka artinya tidak terdapat pengaruh antara *game quality* terhadap *revisit intention*.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka artinya terdapat pengaruh antara *augment quality* terhadap *revisit intention*.
Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka artinya tidak terdapat pengaruh *augment quality* terhadap *revisit intention*.
- c. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka artinya terdapat pengaruh antara *interaction quality* terhadap *revisit intention*.
Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka artinya tidak terdapat pengaruh *interaction quality* terhadap *revisit intention*.
- d. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka artinya terdapat pengaruh antara *outcome quality* terhadap *revisit intention*.
Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka artinya tidak terdapat pengaruh *outcome quality* terhadap *revisit intention*.
- e. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka artinya terdapat pengaruh antara *physical environment quality* terhadap *revisit intention*.
Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka artinya tidak terdapat pengaruh *physical environment quality* terhadap *revisit intention*.

Septi Maulydia Putri, 2018

PENGARUH *EVENT QUALITY* TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI TRANS STUDIO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu